

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan akan data dan informasi yang tepat, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sangat dibutuhkan karena merupakan sumber dalam pengambilan kebijakan untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Teknologi informasi yang berkembang pesat saat ini telah menjangkau berbagai bidang kehidupan, di antaranya pada bidang kesehatan. Faktor teknologi informasi sebagai penunjang pelayanan kesehatan memiliki peranan penting untuk meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan khususnya untuk rumah sakit. Sistem informasi kesehatan perlu dibangun dengan mengorganisir berbagai data yang telah dikumpulkan secara sistematis, memproses data menjadi informasi yang berguna [1].

Salah satu program pemerintah yang memanfaatkan teknologi informasi yaitu Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan secara *online* bagi rumah sakit seluruh indonesia. Berdasarkan PERMENKES RI Nomor 1171/MENKES/PER/2011, penyelenggaraan SIRS bertujuan untuk merumuskan kebijakan di bidang perumahsakit, menyajikan informasi rumah sakit secara nasional, serta melakukan pemantauan, pengendalian dan evaluasi penyelenggaraan rumah sakit secara nasional.

Secara teknis, implementasi SIRS *online* ditujukan bagi semua rumah sakit di seluruh indonesia dengan melaporkan rekapitulasi kegiatan pelayanan, dan data kompilasi penyakit secara periodik (per bulan dan per tahun) yang dikirimkan secara *online*. Data pelaporan harus dilaporkan dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan dan diisi secara lengkap sesuai format untuk membantu pembuatan kebijakan yang akurat, dan bisa dikatakan bahwa data tersebut berkualitas [2].

Terdapat metode untuk mengukur kualitas data (*Data Quality*) salah satunya adalah *Performance of Routine Information System Management (PRISM) framework*. Metode ini digunakan untuk menilai pada sebuah Sistem

Informasi Kesehatan rutin (SIK rutin) /*Routin Health Information System (RHIS)*, serta mengidentifikasi kesenjangan dalam RHIS sehingga dapat ditindaklanjuti dan sistem bisa diimprovisasi [3].

Terdapat 3 faktor determinan yang dapat mempengaruhi performa RHIS dalam *PRISM Framework* yaitu *Organizational Determinants*, *Technical Determinants*, dan *Behavioral Determinants* [4]. Performa RHIS berlaku pada suatu lingkungan organisasi di mana terdapat *user* sebagai pengolahnya dengan pengetahuan, *skill*, dan motivasi yang dimilikinya untuk melaksanakan pengolahan data serta memahami hal teknis dari RHIS [5].

Farzandipur (2016) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesuksesan implementasi sistem informasi di rumah sakit adalah manusia, organisasi, dan faktor teknologi. Faktor manusia terdiri dari kemampuan menggunakan komputer (*Computer Skills*), dan persepsi akan manfaat dan kemudahan menggunakan sistem informasi dikatakan lebih dapat diterima dan mendukung kesuksesan implementasi dibandingkan faktor teknologi dan faktor organisasi [6].

Y. Ahanhanzo (2014) meneliti menggunakan PRISM menjelaskan bahwa buruknya kualitas data pada RHIS disebabkan oleh berbagai faktor. Hubungan signifikan ditemukan antara kualitas data dan tingkat tanggung jawab, sektor pekerjaan, pelatihan untuk RHIS, tingkat keterlibatan kerja, dan tingkat efikasi diri yang dirasakan. Faktor-faktor tersebut memiliki hubungan positif dengan faktor organisasi yaitu ketersediaan sumber daya, pengawasan, dan kompleksitas yang dirasakan dari faktor teknis [7].

E. Nicol (2013) meneliti kualitas data dari RHIS menggunakan *PRISM framework* yang berfokus pada faktor manusia, menemukan bahwa petugas informasi kesehatan memiliki motivasi untuk menjalankan tugasnya tetapi terdapat pertimbangan bahwa petugas memiliki kompetensi yang kurang mumpuni dalam interpretasi dan penggunaan data, yang dapat mempengaruhi kualitas dan manfaat RHIS [8].

Sebuah penelitian di Etiopia Timur meneliti tentang kualitas data kesehatan yang dipengaruhi berbagai faktor pada suatu daerah dengan sumber daya terbatas. Hasil dari kuisioner yang disebar menunjukkan bahwa secara

keseluruhan staf yang terlatih untuk mengisi format data, keputusan berdasarkan arahan supervisi, dan kepala departemen mencari *feedback* secara signifikan berhubungan dengan kualitas data. Keseluruhan penilaian dari kualitas data yaitu dibawah level yang diharapkan [4].

Dari beberapa penelitian [4, 7, 8] mengkaji berdasarkan pada kerangka PRISM, namun peneliti belum menemukan penelitian yang serupa di Indonesia. Peneliti menemukan bahwa dari penelitian tersebut tidak membahas semua variabel yang ada pada kerangka PRISM. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang SIK rutin yang sudah berjalan di Indonesia yaitu SIRS *online* berdasarkan kerangka PRISM.

Kemudian peneliti sebagai petugas pengolah data pelaporan di rumah sakit tidak mengetahui kualitas dari data yang sudah dilaporkan secara periodik ke Dirjen Yankes. Tidak adanya tanggapan menimbulkan pihak pelapor tidak mengetahui informasi tentang data yang terkumpul, sehingga menyebabkan pengerjaan dari pelaporan tidak maksimal.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Data SIRS *Online* dengan *PRISM Framework*”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah faktor teknologi, perilaku, organisasi, dan proses SIK rutin mempengaruhi kualitas data ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas data dengan *PRISM Framework*.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis pengaruh faktor teknis (*technical*) terhadap faktor perilaku (*behavioral*)

- b. Menganalisis pengaruh faktor teknis (*Technical*) terhadap proses SIK rutin
- c. Menganalisis pengaruh faktor organisasi (*organizational*) terhadap faktor perilaku (*behavioral*)
- d. Menganalisis pengaruh faktor organisasi (*organizational*) terhadap faktor proses SIK rutin
- e. Menganalisis pengaruh faktor perilaku (*behavioral*) terhadap proses SIK rutin
- f. Menganalisis pengaruh proses SIK rutin terhadap kualitas data

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi pengembangan ilmu/khasanah ilmu secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi ilmiah terhadap disiplin ilmu manajemen informasi kesehatan tentang pelaksanaan unit kerja rekam medis di lapangan serta diharapkan mampu menyediakan referensi baru tentang evaluasi sistem informasi dalam bidang kesehatan.

1.4.2 Dari segi manfaat praktis dalam pelayanan

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat kepada praktisi rekam medis/manajemen informasi kesehatan. Tidak hanya itu, namun juga bermanfaat bagi pengelolaan data kesehatan. Melalui penelitian ini diharapkan PMIK, *stakeholder*, dan profesi lain memiliki bahan bacaan dan diskusi yang bisa menambah wawasan tentang pengelolaan data dan informasi.

1.4.3 Manfaat bagi institusi

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan perguruan tinggi khususnya Manajemen Informasi Kesehatan dan juga bagi institusi semoga bisa dapat mendukung peneliti untuk menciptakan karya-karya lainnya.

1.4.4 Manfaat bagi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu kepada dunia pendidikan secara umum guna meningkatkan wawasan keilmuan bangsa Indonesia.

1.4.5 Manfaat bagi penulis

Semoga penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang disiplin ilmu penelian yang baik dan benar yang diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian yang akan dilakukan peneliti selanjutnya dan di kemudian hari.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah menganalisis faktor yang mempengaruhi kualitas data dengan *Structural Equation Modeling - Partial Least Square* (SEM-PLS). Penelitian dilaksanakan selama satu bulan, dimulai dari tanggal 10 September 2019 sampai dengan 10 Oktober 2019. Penelitian dilakukan guna mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas data pelaporan SIRS *online*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kerangka PRISM serta menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dan menggunakan data sekunder dari rekapitulasi pelaporan SIRS *online*. Sampel terdiri *user* yang melaporkan data SIRS *online* dari berbagai rumah sakit.